

Transformasi Hidup: Signifikansi Kebangkitan Kristus Bagi Orang Kristen

Septinus Hia^{1*}, Niscaya Wati Hondo², Oren Siregar³

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}septinushia929@gmail.com, ^{2*}niscayawatihondo@gmail.com, ³orensiregar@yahoo.com

Email Coresponding Author: septinushia929@gmail.com

Abstrak-Iman pada kebangkitan Kristus bukan hanya sebuah keyakinan intelektual, tetapi juga membawa perubahan yang mendalam dalam hidup. Kebangkitan Kristus menjadi bukti yang kuat tentang kuasa-Nya atas kematian dan dosa. Hal ini memberikan dasar iman Kristen, memperkuat keyakinan akan kebenaran ajaran-Nya, dan memberikan harapan kehidupan kekal bagi orang-orang yang percaya kepada-Nya. Alkitab mencatat bahwa Yesus disalibkan dan meninggal untuk menebus dosa-dosa manusia, tetapi pada hari ketiga setelah kematian-Nya, Ia bangkit dari antara orang mati. Transformasi batiniah orang Kristen adalah proses yang berkelanjutan yang melibatkan pertumbuhan rohani, pembebasan dari dosa, pengalaman kasih Allah, dan penurutan yang lebih dalam kepada Kristus. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang transformasi hidup yang dialami oleh orang Kristen dari peristiwa kebangkitan Kristus dengan pendekatan kualitatif. Alkitab, jurnal, dan buku, merupakan sumber utama yang digunakan dalam artikel ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang penelitian penulis. Hasil dari penelitian ini adalah untuk memaparkan bahwa kebangkitan Kristus memiliki signifikansi bagi orang Kristen serta membawa transformasi hidup. Kebangkitan ini juga membawa keselamatan dan penebusan dosa kepada mereka yang percaya, sehingga memungkinkan transformasi hidup yang nyata dan pemulihan hubungan manusia dengan Allah.

Kata Kunci: Transformasi, Signifikansi, Kebangkitan, Kristus, Kristen

Abstract-Faith in the resurrection of Christ is not only an intellectual belief, but also brings profound changes in life. Christ's resurrection is a powerful proof of His power over death and sin. This provides the foundation of the Christian faith, strengthens confidence in the truth of His teachings, and gives hope of eternal life to those who believe in Him. The Bible records that Jesus was crucified and died to atone for human sins, but on the third day after His death, He rose from the dead. The Christian's inner transformation is an ongoing process involving spiritual growth, deliverance from sin, experience of God's love, and deeper obedience to Christ. This study aims to explain the life transformation experienced by Christians from the resurrection of Christ with a qualitative approach. The Bible, journals and books are the main sources used in this article to gain a more comprehensive understanding of the author's research. The result of this research is to explain that Christ's resurrection has significance for Christians and brings life transformation. This resurrection also brings salvation and penance to those who believe, thus making real life transformation possible and the restoration of humanity's relationship with God possible.

Keywords: Transformation, Significance, Resurrection, Christ, Christianity

1. PENDAHULUAN

Kebangkitan Kristus adalah peristiwa penting yang menjadi puncak dalam pencapaian keselamatan dan membawa masuk era Mesias yang dimuliakan. (Brandon D. Crowe, 2020, p. 2) Kebangkitan-Nya bukan hanya simbol kemenangan atas kematian, tetapi juga memberikan pengharapan, kekuatan, dan transformasi hidup yang nyata. Menurut Groothuis, kekristenan dianggap sebagai agama yang berbeda dari agama-agama lain di dunia karena memiliki dasar yang kuat pada kebangkitan pendiri ilahinya. (Douglas Groothuis, 2022, p. 527) Melalui kebangkitan Kristus, orang Kristen diberikan janji kehidupan kekal bersama-Nya dan kemampuan untuk hidup dengan kuasa-Nya di dunia ini. Stott menyatakan bahwa kebangkitan Kristus salah satu dasar utama dalam iman Kristen yang memiliki dampak yang signifikan. (John R. W. Stott, 2000, p. 58) Iman pada kebangkitan-Nya bukan hanya sebuah keyakinan intelektual, tetapi juga membawa perubahan yang

mendalam dalam hidup. Hal tersebut ditegaskan dengan pernyataan Mau, menyatakan bahwa kebangkitan Yesus adalah konfirmasi utama yang diajarkan dalam firman Tuhan, dengan tujuan agar setiap orang yang memiliki iman pada-Nya bisa meraih kehidupan yang tak terbatas. (Marthen Mau, 2021)

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa kebangkitan Kristus memiliki signifikansi bagi orang Kristen dan membawa transformasi hidup menuju kehidupan kekal. Namun, kebangkitan Kristus masih diragukan oleh beberapa kelompok dan dianggap tidak sesuai di zaman ini. (David J. Norman, 2008) Munculnya Kristus melalui peristiwa kebangkitan dianggap hal yang tidak logis dan bertentangan dengan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan. (Joseph A. Bracken, 2016) Penyebaran berita tentang kebangkitan juga menghadapi banyak perlawanan, seperti yang diuraikan dalam narasi Injil Matius yang menyiratkan hal tersebut. (Paska, 2017) Sebagai mana yang dinyatakan oleh Holtzmann dikutip oleh Guthrie, bahwa kepercayaan para murid tentang kebangkitan Kristus hanyalah halusinasi dan bukan peristiwa yang sebenarnya. (Donald Guthrie, 2016, p. 434) Sependapat dengan hal tersebut Ludemann menyatakan bahwa, tidak ada catatan dalam Perjanjian Baru yang menyatakan secara eksplisit bahwa Yesus telah bangkit, sehingga tidak ada dukungan sejarah yang mengkonfirmasi peristiwa Kebangkitan Yesus. Oleh karena itu, kepercayaan akan kebangkitan Yesus hanya bergantung pada keyakinan tanpa adanya bukti historis yang kuat, dan bisa dianggap sebagai hasil dari pengalaman halusinasi semata. (Gerd Ludemann, 1995, p. 79)

Namun, Verkuyl menyatakan dikutip oleh Ka'pan, bahwa kebangkitan Yesus adalah pernyataan Ilahi yang tidak dapat diragukan. (Polikarpus Ka'pan, 2007) Bavinck menyatakan bahwa, menurut catatan Alkitab, setelah Yesus disalibkan dan dikuburkan, kuburnya ditemukan kosong, dan para murid-Nya bersaksi bahwa mereka telah melihat Yesus yang telah bangkit dari kematian. (Bavinck, 2016, pp. 522–523) Artinya, setelah Yesus disalibkan dan dikuburkan, beberapa hari kemudian, kubur-Nya ditemukan kosong oleh para pengikut-Nya, termasuk Maria Magdalena dan beberapa murid lainnya. Mereka menyaksikan bahwa batu penutup kubur telah digulingkan, dan Yesus tidak ada di dalamnya. Selain itu, Alkitab mencatat bahwa Yesus menampakkan diri kepada para murid-Nya setelah kebangkitan-Nya. Mereka melihat-Nya, berbicara dengan-Nya, dan bahkan bersentuhan dengannya. Kesaksian para murid ini menguatkan keyakinan mereka bahwa Yesus telah bangkit dari kematian.

Kebangkitan Kristus menjadi bukti yang kuat tentang kuasa-Nya atas kematian dan dosa. Hal ini memberikan dasar iman Kristen, memperkuat keyakinan akan kebenaran ajaran-Nya, dan memberikan harapan kehidupan kekal bagi orang-orang yang percaya kepada-Nya. Kebangkitan Kristus bukan hanya suatu peristiwa sejarah, tetapi juga memiliki signifikansi spiritual dan praktis bagi orang-orang Kristen. Artikel ini bertujuan untuk memberikan penjelasan serta menguraikan bahwa kebangkitan Kristus memiliki signifikansi dan membawa transformasi hidup bagi orang Kristen. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Esap Veri hanya menguraikan tentang Kajian teologis dari kebangkitan Kristus dan relevansinya bagi umat Kristen masa kini (Veri, 2021). Maka, dalam artikel ini penulis akan menguraikan tentang transformasi hidup dari peristiwa kebangkitan Kristus tersebut. Tujuan dari artikel ini, akan menjelaskan makna dan implikasi kebangkitan Kristus bagi orang Kristen serta bagaimana peristiwa tersebut mengubah hidup orang Kristen. Artikel ini didukung oleh beberapa referensi teologis dan kitab suci untuk menggambarkan pentingnya kebangkitan Kristus dalam transformasi hidup orang Kristen.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Makna Kebangkitan Kristus Bagi Orang Kristen

Kebangkitan Kristus merupakan peristiwa yang sangat signifikan dalam keyakinan Kristen, mengacu pada kehidupan kembali Yesus Kristus setelah Ia mati di salib. (Marbun, 2021) Alkitab mencatat bahwa Yesus disalibkan dan meninggal untuk menebus dosa-dosa manusia, tetapi pada hari ketiga setelah kematian-Nya, Ia bangkit dari antara orang mati (bdk. Mat. 28:1-10). Kebangkitan Kristus menjadi pijakan utama iman Kristen dan memiliki arti yang sangat dalam bagi para penganutnya. Ada beberapa makna kebangkitan Kristus bagi orang Kristen, yang pertama, Kemenangan atas dosa dan kematian: Kebangkitan Kristus menunjukkan bahwa Ia adalah Anak Allah yang mengalahkan dosa dan kematian. (Donald Guthrie, 2003, p. 130) Melalui kematian-Nya di salib, Yesus menebus dosa-dosa manusia, dan melalui kebangkitan-Nya, Ia mengatasi kuasa

kematian, menawarkan hidup kekal bagi semua yang percaya kepada-Nya (bdk. I Kor. 15:17). Kedua, Pembuktian keilahian Yesus: Kebangkitan Kristus merupakan bukti nyata bahwa Yesus adalah Anak Allah yang hidup. (Kreeft & Tacelli, 2000, p. 130) Kebangkitan-Nya memvalidasi klaim-Nya sebagai Juru selamat dan memberikan kekuatan pada ajaran-ajaran-Nya. Hal ini memperkuat keyakinan orang-orang Kristen akan kebenaran iman mereka dan memberikan landasan yang kokoh bagi pengharapan mereka akan kehidupan kekal bersama Allah. Ketiga, Harapan kehidupan kekal: Kebangkitan Kristus memberikan harapan akan kehidupan kekal bagi orang-orang Kristen. (Umboh & Siging, 2021) Kristus adalah yang pertama yang bangkit dari antara orang mati, dan orang-orang Kristen percaya bahwa mereka juga akan bangkit dan hidup bersama-Nya di dalam kerajaan-Nya. Kebangkitan Kristus menghilangkan ketakutan akan kematian dan memberikan pengharapan akan hidup yang abadi di hadapan Allah.

2.2 Transformasi Batiniah

Transformasi batiniah merujuk pada perubahan yang terjadi dalam dimensi rohani dan batiniah hidup orang Kristen sebagai hasil dari iman dan hubungan dengan Yesus Kristus yang bangkit. Ini melibatkan transformasi pikiran, hati, dan jiwa orang Kristen sesuai dengan kehendak Allah. Pertama, Transformasi Pikiran: Kebangkitan Kristus membawa perubahan dalam cara orang Kristen memahami dan memandang dunia. Mereka diberi pengertian yang lebih mendalam tentang rencana keselamatan Allah dan kebenaran-Nya yang terungkap melalui kebangkitan Kristus. (Frederik, 2015) Pikiran orang Kristen diperbaharui oleh kebenaran Alkitab dan ajaran Kristus, dan mulai melihat dunia dan kehidupan dari perspektif rohani yang berbeda. Kedua, Transformasi Hati: Kebangkitan Kristus mempengaruhi hati orang Kristen dengan memberikan pengalaman kasih dan belas kasih Allah yang dalam. (George Eldon Ladd, 1975, p. 43) Mereka mengalami cinta yang tak terbatas dan pemulihan dari hubungan yang rusak dengan Allah. Hati dipenuhi dengan sukacita, pengharapan, dan ketenangan yang datang dari hubungan dengan Yesus yang bangkit. Orang Kristen mengembangkan rasa syukur yang mendalam dan cinta yang tulus kepada Allah dan sesama manusia. Ketiga, Transformasi Jiwa: Kebangkitan Kristus juga mengubah jiwa orang Kristen. Jiwa mereka mengalami pembebasan dari kuasa dosa dan ketakutan, dan mereka hidup dalam kebebasan yang diberikan oleh Kristus. Jiwa mereka mengalami keseimbangan dan damai dalam persekutuan dengan Allah. Mereka mengalami pertumbuhan spiritual yang lebih dalam, mengembangkan kerohanian dan kepekaan terhadap kehendak Allah, serta mengalami transformasi karakter yang semakin mirip dengan Kristus. Keempat, Transformasi Kehidupan Praktis: Transformasi batiniah yang terjadi melalui kebangkitan Kristus juga mempengaruhi kehidupan praktis orang Kristen. Mereka mulai hidup sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah, menunjukkan buah Roh Kudus seperti kasih, sukacita, damai, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Kehidupan praktis mereka mencerminkan karakter Kristus dan mereka berusaha untuk memuliakan Allah dalam segala hal yang mereka lakukan.

Jadi, Transformasi batiniah orang Kristen adalah proses yang berkelanjutan. Ini melibatkan pertumbuhan rohani, pembebasan dari dosa, pengalaman kasih Allah, dan penurutan yang lebih dalam kepada Kristus. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi kehidupan pribadi orang Kristen, tetapi juga membawa dampak pada hubungan mereka dengan sesama dan pelayanan dalam dunia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang transformasi hidup yang dialami oleh orang Kristen dari peristiwa kebangkitan Kristus. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, di mana metodologi penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan mendalam tentang kompleksitas fenomena mengenai kebangkitan Kristus yang tidak dapat dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif saja. (Septinus Hia, 2022) Penelitian ini merupakan suatu tinjauan pustaka yang difokuskan pada literatur terkait dengan judul penelitian penulis. (Hutahaean, 2020) Alkitab, jurnal, dan buku, merupakan sumber utama yang digunakan dalam artikel ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang penelitian penulis. Sumber-sumber tersebut, dianalisis dengan memperhatikan hubungan dan kesamaan sesuai dengan topik yang dibahas. Hasil dari

penelitian ini adalah untuk memaparkan bahwa kebangkitan Kristus memiliki signifikansi bagi orang Kristen serta membawa transformasi hidup.

4. HASIL

Transformasi hidup orang Kristen dari kebangkitan Kristus adalah sebuah perubahan radikal yang terjadi ketika seseorang mengalami pertemuan pribadi dengan Yesus Kristus dan menerima-Nya sebagai Juru selamat dan Tuhan dalam hidupnya. Peristiwa kebangkitan Kristus adalah titik puncak dari karya penebusan-Nya, di mana Ia bangkit dari kematian setelah disalibkan di kayu salib. Sebelum kebangkitan Kristus, para pengikut-Nya terguncang dan kehilangan harapan. Mereka mungkin merasa takut, ragu-ragu, dan tidak yakin tentang masa depan mereka. Namun, setelah Yesus bangkit, semuanya berubah. Kehadiran-Nya yang hidup memberikan keyakinan dan harapan baru kepada para pengikut-Nya. Proses transformasi hidup orang Kristen dimulai ketika mereka menerima anugerah keselamatan yang Yesus berikan melalui kematian dan kebangkitan-Nya. Melalui iman, orang Kristen menerima pengampunan dosa, pertobatan, dan hidup yang baru dalam Kristus. Roh Kudus, yang diberikan sebagai janji-Nya, hadir dalam kehidupan mereka untuk membimbing, mengajar, dan menguatkan mereka.

Kebangkitan Kristus merupakan salah satu fondasi utama dalam iman Kristen. Bagi umat Kristen, kebangkitan Kristus menjadi bukti konkret bahwa Yesus adalah Anak Allah yang memberikan keselamatan kepada manusia melalui kematian-Nya di salib. Kebangkitan Kristus menegaskan bahwa Yesus telah berhasil mengatasi dosa dan kematian, dan memberikan harapan akan kehidupan kekal bagi mereka yang percaya kepada-Nya. (Paul Enns, 2006, p. 287) Selanjutnya, kebangkitan Kristus memiliki dampak yang dalam transformasi individu orang Kristen. Kebangkitan Kristus mengubah cara pandang orang Kristen dan memberikan motivasi untuk menjalani kehidupan yang baru dalam Kristus. Kebangkitan Kristus memberikan pengharapan, kebahagiaan, dan ketenangan kepada orang Kristen. Selain itu, kebangkitan Kristus memperkuat iman, memperdalam hubungan dengan Allah, dan menginspirasi orang Kristen untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Yesus. (Santosa, 2013) Selain itu, kebangkitan Kristus memberikan dorongan kepada orang Kristen untuk membagikan kabar baik dan menyampaikan Injil kepada orang lain. Keyakinan akan kebangkitan Kristus mendorong orang Kristen untuk menjadi saksi hidup akan kuasa Kristus yang membawa perubahan. Orang Kristen dapat mengalami dan berbagi bagaimana iman dalam Kristus membawa perubahan yang nyata dalam kehidupan pribadi orang Kristen. Transformasi hidup orang Kristen yang berasal dari kebangkitan Kristus bukan hanya tentang perubahan perilaku, tetapi juga perubahan hati dan pikiran. Ia mencakup hubungan yang hidup dengan Allah melalui Yesus Kristus dan menghasilkan perubahan yang nyata dalam cara seseorang hidup, berpikir, dan bertindak.

5. KESIMPULAN

Kebangkitan Kristus adalah salah satu pilar fundamental dalam agama Kristen. Kebangkitan Kristus bukan hanya peristiwa sejarah yang penting, tetapi juga memiliki relevansi yang kuat dalam kehidupan individu Kristen saat ini. Kebangkitan Kristus dianggap sebagai bukti kuat akan kuasa dan kasih Allah, serta janji akan kehidupan kekal bagi mereka yang percaya. Kebangkitan Kristus memberikan harapan dan pengharapan bagi orang-orang Kristen. Ia mengatasi kematian dan menawarkan hidup kekal melalui iman dalam Kristus (bdk. Ibr. 2:14-15). Kebangkitan ini juga membawa keselamatan dan penebusan dosa kepada mereka yang percaya, sehingga memungkinkan transformasi hidup yang nyata dan pemulihan hubungan manusia dengan Allah. Kebangkitan Kristus memberi kekuatan dan penghiburan kepada orang-orang Kristen dalam menghadapi tantangan dan penderitaan dalam hidup. Keyakinan akan kebangkitan Kristus memberikan dorongan bagi orang Kristen untuk hidup dengan keyakinan, harapan, dan sukacita, karena mereka tahu bahwa kemenangan atas kematian telah dicapai melalui Kristus. Selanjutnya, kebangkitan Kristus adalah inti dari iman Kristen dan memiliki dampak yang mendalam dalam kehidupan orang-orang Kristen.

Kebangkitan tersebut memberikan makna, harapan, kekuatan, dan transformasi hidup yang tak tergantikan bagi mereka yang mempercayai-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bavinck, H. (2016). *Dokmatika Reformed*. Momentum.
- Brandon D. Crowe. (2020). *The Hope Is Israel The Resurrection Of Christ In The Acts Of The Apostles*. Baker Akademik.
- David J. Norman. (2008). Doubt and the Resurrection of Jesus. *Theological Studies*, 69(4), 786–811.
- Donald Guthrie. (2003). *Teologi Perjanjian Baru 2: Misi Kristus, Roh Kudus Kehidupan Kristen*. BPK Gunung Mulia.
- Donald Guthrie. (2016). *Teologi Perjanjian Baru 1: Allah, Manusia, Kristus*. BPK Gunung Mulia.
- Douglas Groothuis. (2022). *Christian Apologetics A Comprehensive Case For Biblical Faith*. Inter-Varsity Press.
- Frederik, H. (2015). Konsep Persatuan Dengan Kematian Dan Kebangkitan Kristus Berdasarkan Roma 6:1-14. *Jurnal Jaffray*, 13(2), 215–248. <https://doi.org/10.25278/jj.v13i2.179.215-248>
- George Eldon Ladd. (1975). *I Believe In The Resurrection Of Jesus*. Eedermann.
- Gerd Ludemann. (1995). *What Really Happened to Jesus: A Historical Approach to the Resurrection*. Westminster John Knox.
- Hutahaean, H. (2020). Tantangan Teologi Agama-agama: Suatu Diskursus Model. *Kurios*, 6(2), 255–270. <https://doi.org/10.30995/kur.v6i2.136>
- John R. W. Stott. (2000). *Kedaulatan dan Karya Kristus*. Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF.
- Joseph A. Bracken. (2016). Incarnation, panentheism, and bodily resurrection: A systems-oriented approach. *Theological Studies*, 77(1), 32–47.
- Kreeft, P., & Tacelli, R. K. (2000). *Pedoman Apologetika Kristen*. Yayasan Kalam Hidup.
- Marbun, T. O. (2021). Teologi Kebangkitan: Mengkaji Kembali Pemikiran Wolfhart Panenberg Tentang Kebangkitan. *Danum Pambelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 1(1), 110–117. <https://doi.org/10.54170/dp.v1i1.45>
- Marthen Mau. (2021). Pengajaran Tentang Ego Eimi Berdasarkan Injil Yohanes dan Implikasinya Bagi Umat Kristen. *Manna Rafflesia*, 8(1), 220–240.
- Paska, P. E. I. N. (2017). KEBANGKITAN YESUS MASIH DIRAGUKAN. *SAPA-Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(1), 6–20.
- Paul Enns. (2006). *The Moody Handbook Of Theology 1*. Literatur SAAT.
- Polikarpus Ka'pan. (2007). Kebangkitan Yesus Kristus Dasar Iman Kristen. *Jurnal Jaffray*, 5(1), 7–14.
- Santosa, E. B. (2013). Studi Teologis-Historis Kebangkitan Yesus: Suatu Jawaban Terhadap Isu Makam Talpiot. *Antusias: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 2(3), 84–99.
- Septinus Hia. (2022). Studi Apologetika Tentang Kepercayaan Saksi Yehuwa Kepada Tuhan. *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 4(2), 01–09. <https://doi.org/10.55606/corammundo.v4i2.54>
- Umboh, S. T. D., & Siging, P. A. (2021). Kebangkitan Kristus dan Peranannya Terhadap Iman Jemaat. *Xairete: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 65–75.
- Very, E. (2021). Kajian Teologis Terhadap Kebangkitan Yesus Kristus dan Relevansinya bagi Umat Kristen Masa Kini. *Jurnal Luxnos*, 7(1), 36–47. <https://doi.org/10.47304/jl.v7i1.39>